

## Pengaruh Media Edukasi Berbasis *Smartphone* terhadap Persiapan Persalinan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Surabaya

Nova Elok Mardiyana

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya; novaelok@fik.um-surabaya.ac.id (koresponden)

Irma Maya Puspita

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya; irmamayapuspita@gmail.com

### ABSTRACT

*Indonesia is one of the countries affected by the COVID-19 outbreak. This condition has an impact on many sectors, including maternal and neonatal health services, which usually provided by face-to-face, temporarily had to be postponed to prevent the spread of the virus. Providing health services during the COVID-19 pandemic by health workers can take advantage of information and communication technology. One of the education media that can be used is by sending video via smartphone, because that is effective and easily media without contact so as to prevent the spread of the COVID-19. This study aims to determine the effect of the educational media provided via smartphones on preparation for childbirth during the COVID-19 pandemic in Surabaya. This study used a quasi experimental design with a pretest-posttest. The size of samples were 35 respondents of pregnant women in the 1st, 2nd, and 3rd trimesters who live in Surabaya. The statistical test used Paired Samples T-Test. The results of the analysis of this study indicated that the p value is 0.001 (<0.05), so that smartphome-based educational media has a significant effect on the preparation for the delivery of pregnant women during the COVID-19 pandemic in Surabaya. Preparation for childbirth must be carried out properly by every pregnant woman so that the delivery process goes well, especially during a pandemic.*

**Keywords:** education media; preparation for the delivery; COVID-19

### ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak wabah COVID-19. Kondisi ini berdampak pada banyak sektor, termasuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang biasanya dilakukan secara tatap muka terpaksa ditunda sementara untuk mencegah penyebaran virus. Pemberian layanan kesehatan pada saat pandemi COVID-19 oleh tenaga kesehatan dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu media edukasi yang dapat digunakan adalah dengan mengirimkan video melalui *smartphone*, karena media tersebut efektif dan mudah tanpa kontak sehingga dapat mencegah penyebaran COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media edukasi yang disediakan melalui *smartphone* terhadap persiapan persalinan pada pandemi COVID-19 di Surabaya. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan pretest-posttest. Besar sampel adalah 35 responden ibu hamil trimester I, II, dan III yang berdomisili di Surabaya. Uji statistik menggunakan Paired Samples T-Test. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan nilai p value 0,001 (<0,05), sehingga media edukasi berbasis *smartphone* berpengaruh signifikan terhadap persiapan persalinan ibu hamil pada saat pandemi COVID-19 di Surabaya. Persiapan persalinan harus dilakukan dengan baik oleh setiap ibu hamil agar proses persalinan berjalan dengan baik, terutama saat terjadi pandemi.

**Kata kunci:** media pendidikan; persiapan persalinan; COVID-19

### PENDAHULUAN

COVID-19 telah menjadi wabah hampir di seluruh dunia sejak akhir tahun 2019 dan telah ditetapkan sebagai bencana nasional non alam. Virus ini awalnya berasal dari Wuhan, Tiongkok yang melaporkan terdapat kasus pneumonia tanpa diketahui penyebabnya. Data WHO pada tanggal 20 Mei 2020 terdapat 5.000.599 kasus positif COVID-19. Di Indonesia kasus penyakit sudah mencapai puluhan ribu pasien yang dinyatakan terkonfirmasi positif dan data tersebut masih terus bertambah setiap harinya.<sup>(1)</sup>

Gejala klinis utama yang muncul akibat infeksi virus corona adalah demam, batuk, sesak nafas, diare dan anosmia. Pada pasien dengan penyakit penyerta dapat memperburuk kondisi bahkan sampai harus kehilangan nyawa. Akan tetapi pada pasien yang memiliki prognosis baik dapat mengalami kesembuhan, begitu juga dengan ibu hamil. Pada beberapa pasien hamil ditemukan memiliki resiko tinggi morbiditas dan mortalitas.<sup>(2)</sup> Oleh karena itu, penting sekali menjaga supaya ibu hamil terhindar dari virus ini.

Di Indonesia dalam kondisi normal tanpa bencana kematian maternal dan neonatal masih menjadi tantangan. Situasi pandemi COVID-19 sangat berdampak pada pelayanan kesehatan maternal neonatal baik akses maupun kualitas. Ibu hamil menjadi khawatir datang ke fasilitas pelayanan kesehatan karena takut tertular sehingga akan menimbulkan ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan serta peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir.<sup>(3)</sup>

Kehamilan secara alami akan menyebabkan penurunan sistem imun seorang perempuan sehingga lebih rentan terinfeksi, termasuk infeksi virus corona. Jika ibu hamil terinfeksi dapat terjadi gejala yang berat. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan pencegahan seperti cuci tangan, tidak keluar rumah, melakukan *physical distancing*, menggunakan masker, tidak menyentuh area mata, hidung, dan mulut apabila belum mencuci tangan, serta menerapkan pola hidup sehat.<sup>(3)</sup>

Persiapan persalinan menjadi salah satu faktor penting dalam menghadapi persalinan pada masa pandemi COVID-19. Saat proses persalinan di rumah sakit, pendamping persalinan sebisa mungkin dibatasi hanya satu orang.<sup>(3)</sup> Pilihan tempat persalinan di fasilitas layanan kesehatan harus dipersiapkan matang dengan mempertimbangkan risiko dan manfaatnya. Ibu hamil harus menentukan terlebih dahulu rumah sakit yang akan digunakan sebagai tempat persalinan sejak awal dan harus melakukan pemeriksaan untuk mengetahui kondisinya.<sup>(4)</sup>

Persiapan persalinan dan penanganan komplikasi merupakan perencanaan kesehatan ibu dan antisipasi tindakan yang diperlukan dalam kondisi darurat. Salah satu faktor yang mempengaruhi persiapan persalinan adalah

informasi dari layanan *antenatal care*.<sup>(5)</sup> Bidan merupakan salah satu tenaga Kesehatan yang memberikan pelayanan Kesehatan dalam upaya promotive, yang dimana bidan juga memerlukan panduan dan media edukasi.

Pemberian pelayanan kesehatan pada masa Pandemi COVID-19 oleh tenaga kesehatan dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berupa *telemedicine* sebagai salah satu langkah untuk mencegah penyebaran COVID-19.<sup>(6)</sup> Saat ini perkembangan media edukasi sangat pesat. Salah satunya adalah dengan penggunaan *smartphone*. Beberapa penelitian menyatakan bahwa *smartphone* memiliki efektivitas yang tinggi sebagai media edukasi Kesehatan karena mampu menyampaikan informasi melalui multimedia, portabilitas tinggi dan memiliki aplikasi yang mendukung untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.<sup>(7)</sup>

Tujuan pemberian informasi harus diperhatikan agar dapat tersampaikan untuk merubah perilaku menjadi lebih baik. Pemberian informasi yang *continue* dan berkualitas dapat menyebabkan masyarakat menerima perubahan. Teknologi saat ini banyak dirancang untuk memudahkan penyebaran informasi. Video adalah sarana edukasi kesehatan yang dikembangkan karena memudahkan seseorang dalam menerima informasi dan memberikan visualisasi yang baik. Pengiriman video melalui *smartphone* lebih efektif terlebih di masa pandemi COVID-19.<sup>(7)</sup>

*Smartphone* merupakan perangkat seluler yang hampir dimiliki oleh setiap orang di masa sekarang. Seperti halnya komputer, alat komunikasi ini dilengkapi dengan sistem operasi multimedia. Selain itu, *smartphone* memiliki keunggulan mobilitas yang tinggi artinya mudah dibawa kemana saja. Pemberian edukasi melalui *smartphone* akan lebih efektif jika didampingi oleh tenaga kesehatan.<sup>(8)</sup> Berdasarkan paparan tersebut, peneliti bermaksud mengetahui karakteristik responden, persiapan persalinan pada ibu hamil dan pengaruh media edukasi berbasis *smartphone* terhadap persiapan persalinan pada masa pandemi COVID-19 di Surabaya.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan design *quasy experimental* menggunakan *pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Praktik Mandiri Bidan di wilayah kota Surabaya. Sampel yang diperoleh sebanyak 35 orang dengan kriteria inklusi ibu hamil trimester 1 atau 2 atau 3, tinggal di Surabaya dan bersedia menjadi responden. Pelaksanaan penelitian pada bulan Agustus – September 2020.

Tahapan penelitian ini adalah melakukan *pretest* kepada seluruh sampel untuk mengukur pengetahuan ibu hamil terkait persiapan yang dilakukan sebelum bersalin, kemudian peneliti memberikan video edukasi persiapan persalinan yang dikirim melalui *smartphone* ke masing-masing responden yang menjadi kelompok intervensi. Kemudian diberikan *posttest* terkait persiapan persalinan. *Pretest dan posttest* dikirimkan melalui media sosial karena dilaksanakan pada masa pandemi. Analisis data menggunakan *Paired Samples T-Test*.

## HASIL

Berdasarkan tabel 1 didapatkan usia kehamilan ibu hamil sebagian besar trimester 2 sebanyak 42,86%, sedangkan paritas ibu sebagian besar primipara 51,43. Tabel 2 didapatkan tempat persalinan Sebagian besar di Praktik Mandiri Bidan yaitu 71,43%. Tabel 3 menunjukkan hasil uji statistik menggunakan *Paired Samples T-Test* dapat diketahui bahwa p value sebesar  $0.001 < 0.05$ . Artinya terdapat pengaruh signifikan antara media edukasi berbasis *smartphone* terhadap persiapan persalinan pada masa pandemi COVID-19 di Surabaya.

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
Usia Kehamilan		
Trimester 1	10	28.57
Trimester 2	15	42.86
Trimester 3	10	28.57
Paritas		
Multipara	17	48.57
Primipara	18	51.43

Tabel 2. Distribusi tempat persalinan

Tempat persalinan	Frekuensi	Prosentase (%)
Klinik/ Rumah Sakit	10	28.57
Praktik Mandiri Bidan	25	71.43

Pada tabel 2 didapatkan tempat persalinan Sebagian besar di Praktik Mandiri Bidan yaitu 71,43%.

Tabel 3. Pengaruh media edukasi berbasis *smartphone* terhadap persiapan persalinan

Kelompok	Mean	SD	t	df	p
Pre- edukasi	39.86	10.88	-25.24	34	<.001
Post-edukasi	79.57	10.67			

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini semua ibu hamil yang menjadi responden dalam usia reproduksi yaitu usia 20 sampai 35 tahun. Penelitian Astuti dan Utami (2017) menjelaskan bahwa umur responden memiliki hubungan yang signifikan dengan kesiapan persalinan.<sup>(9)</sup> Dukungan sosial dan kesiapan dalam menjalani proses persalinan diduga lebih banyak pada ibu hamil dengan umur tidak beresiko. Usia reproduksi cukup dalam mengawali masa perkawinan dan kehamilan, pada usia tersebut seorang perempuan memiliki kematangan dalam berpikir sehingga lebih siap dalam menghadapi persoalan selama kehamilan dan persalinan.<sup>(10)</sup> Usia kehamilan responden terbanyak adalah trimester 2 dengan paritas terbanyak adalah primipara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahmadani dan Utami (2017) paritas termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan

persalinan pada ibu hamil trimester 3.<sup>(10)</sup> Sebagian besar ibu hamil lebih memilih Praktik Mandiri Bidan sebagai tempat persalinan. Setiap wanita berhak memilih tempat persalinan, terutama saat pandemi COVID-19, ibu hamil akan memilih tempat bersalin dengan resiko paling rendah.<sup>(11)</sup>

Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara media edukasi berbasis *smartphone* terhadap persiapan persalinan pada masa pandemi COVID-19 di Surabaya. Pemberian pendidikan kesehatan secara online menjadi pilihan utama di masa pandemi COVID-19 untuk mencegah peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir.<sup>(12)</sup> Pemberian eKIE dinilai efektif karena tenaga kesehatan tetap dapat memberikan KIE kepada pasien dengan menghindari kontak langsung untuk mencegah penularan virus corona.

Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2017) menyatakan terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan pada kehamilan primigravida dalam menghadapi persalinan. Informasi yang diterima oleh seseorang baik melalui media cetak maupun elektronik akan meningkatkan pengetahuannya sehingga bisa memperbaiki atau merubah perilakunya.<sup>(13)</sup> Dalam penelitian ini ditemukan bahwa media edukasi yang disampaikan melalui *smartphone* ikut berperan dalam meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Ibu hamil yang awalnya belum atau kurang mengetahui informasi mengenai persiapan persalinan, setelah mendapatkan edukasi melalui *smartphone* dengan didampingi oleh tenaga kesehatan menjadi lebih paham mengenai apa saja yang harus dipersiapkan sebelum persalinan. Edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan akan lebih didengar atau dipatuhi oleh ibu hamil daripada edukasi yang disampaikan oleh orang awam.

Penelitian Dewi dan Nuzul (2016) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester 3. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil maka akan semakin baik juga persiapan persalinannya.<sup>(14)</sup>

Tenaga kesehatan dapat menyarankan ibu hamil dan keluarga mempelajari Buku KIA untuk menjaga kesehatan selama kehamilan, persiapan persalinan, dan perawatan pasca persalinan terutama di masa pandemi yang membatasi kontak langsung antara nakes dengan pasien.<sup>(15)</sup>

Dalam bidang pendidikan, teknologi mempunyai peran penting terhadap proses pembelajaran terlebih di saat pandemi COVID-19.<sup>(16)</sup> Berdasarkan penelitian tersebut maka dalam bidang kesehatan, teknologi juga dapat dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan dalam komunikasi, penyampaian informasi, dan edukasi kepada pasien.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media edukasi berbasis *smartphone* berpengaruh terhadap persiapan persalinan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 di Surabaya, yakni persiapan psikologis, fisik, finansial, dan persiapan yang berhubungan dengan kebiasaan adat istiadat atau kultural sebelum dan setelah persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Idhom AM. Update Corona 20 Mei 2020 Indonesia & Dunia: Data terbaru hari ini [Internet]. 2020 [cited 2020 May 22]. Available from: <https://tirto.id/update-corona-20-mei-2020-indonesia-dunia-data-terbaru-hari-ini-fzi7>
2. POGI. Rekomendasi penanganan infeksi virus Corona (Covid-19) pada maternal (hamil, bersalin, dan nifas). 2020.
3. Kemenkes RI. Pedoman bai Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan bayi Baru Lahir. 2020.
4. Duncan LG, Cohn MA, Chao MT, Cook JG, Riccobono J, & Bardacke N. Benefits of preparing for childbirth with mindfulness training: a randomized controlled trial with active comparison. *BMC Pregnancy and Childbirth*. 2017;17(140):1-11.
5. Regan M, Mcelroy KG, & Moore K. Choice? Factors That Influence Women's Decision Making for Childbirth. *The Journal of Perinatal Education*. 2013; 22(3):171-180.
6. Wibowo B. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020.
7. Kholisotin, Prasetyo AD, Agustin YD. Pengaruh Penyuluhan Berbasis Video Whatsapp tentang Persalinan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso. *The Indonesian Journal of Health Science*. 2019;11(02):182-194.
8. Ismanto E, Novalia M, Herlandy PB. Pemanfaatan Smartphone Android sebagai Media Pembelajaran bagi Guru SMA Negeri 2 Kota Pekanbaru. *Jurnal Untuk Mu negeri*. 2017;1(1):42-47.
9. Astuti D, Utami FS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Sedayu I Bantul Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2017.
10. Rahmadani R, Utami FS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2017.
11. Septiani A. Ingin Melahirkan di Rumah karena Takut Corona? [Internet]. *Detik Health*. 2021 [cited 2021 Mar 25]. Available from: <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5043620/ingin-melahirkan-di-rumah-karena-takut-corona-catat-ini-syaratnya>
12. Angraini DI, Karyus A, Kania S, Sari MI, Imantika E. Penerapan eKIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Elektronik) dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu hamil di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*. 2020;5(1):66-69.
13. Andriani RAD. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang Kehamilan terhadap Tingkat Pengetahuan Primigravida dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Ners dan Kebidanan*. 2017;4(2):108-110.
14. Dewi N, Nuzul R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persiapan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan di Bidan Praktek Mandiri Yuniar Desa Cot nambak Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 2017;3(1):68-80.
15. Kemenkes RI. Pedoman bagi ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir selama social distancing. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
16. Salsabila UH, Sari LI, Lathif KH, Lestari AP, Ayuning A. Peran Teknologi dalam pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*. 2020;17(2):188-198.